

ABSTRAK

Penelitian ini membahas secara tematik (mawḍūʿī) hadis-hadis yang berkaitan dengan firasat, sebuah konsep spiritual dalam Islam yang mengandung makna intuisi atau ketajaman batin yang bersumber dari cahaya keimanan. Fokus kajian ini adalah untuk mengklasifikasi, menilai kualitas sanad dan matan hadis-hadis tentang firasat, serta mengeksplorasi interpretasi ulama terhadapnya. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif melalui pendekatan studi pustaka, hadis-hadis dikumpulkan dari kitab-kitab utama dalam kutub al-sittah dan dianalisis menggunakan metode kritik hadis (jarḥ wa taʿdīl) serta pendekatan tematik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hadis-hadis tentang firasat memiliki status yang beragam, dari shahih hingga hasan. Para ulama seperti Ibn Qayyim (W.751 H) , Al-Ghazali (W.505 H), Ibn Hajar (W.852 H), dan Al-Suyuthi (W.911 H) memaknai firasat sebagai ilham yang diberikan kepada orang beriman sebagai bentuk karamah atau pertolongan ruhani dari Allah SWT. Di sisi lain, penelitian ini juga menegaskan perbedaan mendasar antara firasat dalam Islam dengan praktik-praktik mistis seperti ramalan dan perdukunan yang bertentangan dengan ajaran tauhid.

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pelurusan pemahaman masyarakat tentang konsep firasat dalam Islam serta menekankan pentingnya kehati-hatian dalam mengklaim intuisi spiritual. Kajian ini diharapkan dapat memperkaya literatur ilmu hadis tematik sekaligus membangun kesadaran akan relevansi firasat dalam pengambilan keputusan etis pada kehidupan modern.

Kata kunci: Hadis, Firasat, Tematik, Kritik Hadis, Spiritualitas Islam, Muhaddisin.